

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada ruas jalan Pantura Brebes Km 75-80, maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Kecelakaan

- a. Berdasarkan tahun 2011 jumlah kecelakaan sebanyak 44 kejadian, dan korban kecelakaan meninggal dunia 12 orang, luka berat 3 orang, luka ringan 40 orang.
- b. Jumlah kecelakaan berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada waktu malam hari sebesar 15 kejadian.
- c. Faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 33 kejadian (75%), faktor kendaraan sebanyak 2 kejadian (4,55%), dan faktor jalan dan lingkungan sebanyak 9 kejadian (20,45%).
- d. Berdasarkan proses kejadian perkaranya, maka tipe yang paling banyak terjadi adalah tipe KPK (Kecelakaan Pejalan Kaki) sebanyak 10 perkara dan jenis tabrakan yaitu Ho (Head on) sebanyak 13 kejadian.
- e. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan yaitu perempuan sebanyak 12 orang, sedangkan laki-laki 42 orang.

2. Analisis Geometrik Jalan

- a. Sepanjang ruas jalan Pantura Brebes Km 75-80, termasuk jalan arteri primer yang memiliki median dan trotoar.

- c. Jarak pandang henti operasional arah dari Barat - Timur km 78 untuk arah Barat 104,83 m dan arah Timur 127,46 m. Hal ini berarti jarak pandang henti di jalan sudah aman, karena lebih kecil dari perencanaan kecepatan rencana.
- d. Jarak pandang menyiap berdasarkan kecepatan rencana 497,13m.
- e. Jarak pandang menyiap operasional Barat - Timur km 78 untuk arah Barat 401,97 m dan arah Timur 438,27 m. Hal ini berarti jarak pandang henti di jalan sudah aman, karena lebih kecil dari perencanaan kecepatan rencana.
- f. Badan jalan masih ada yang masih berlubang, khususnya pada km 75-77.

3. Checklist Audit Keselamatan Jalan

- a. Bahu jalan banyak yang digunakan sebagai tempat jualan, tempat parkir kendaraan dan masih banyak juga bahu jalan yang rusak, sehingga bisa mengganggu arus lalu lintas.
- b. Drainase yang kurang perhatian dan perawatan, sehingga menimbulkan genangan air, licin dibahu jalan yang terjadi pada musim penghujan.
- c. Tidak adanya pemberhentian bus, sehingga bus yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang di perkerasan jalan atau di bahu jalan secara mendadak mengakibatkan kendaraan lain kehilangan jarak pandang henti.
- d. Kondisi lampu penerangan jalan pada malam hari yang kurang berfungsi dengan baik, marka jalan yang sudah pudar.
- e. Tidak ada rambu peringatan untuk mengurangi kecepatan ataupun rambu pada persimpangan jalan masuk perkampungan sehingga tidak ada kontrol

- f. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan tak bermotor lainnya seperti becak, dan tidak adanya fasilitas untuk manula atau penyandang cacat sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamatan jalan, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Hal yang sangat penting sebagai salah satu upaya mengurangi dan mencegah kecelakaan lalu lintas adalah perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan pentingnya kesadaran untuk memahami arti dari rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, agar masyarakat mengetahui tata cara berlalu lintas yang benar dan aman. biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari.
2. Bagi pemerintah atau instansi-instansi terkait sebaiknya segera melengkapi atau memperbaiki fasilitas kelengkapan jalan di Pantura Brebes km 75-80 : rambu yang mengurangi kecepatan atau menandai adanya persimpangan, rambu rawan kecelakaan, median, trotoar, drainasi, bahu jalan, marka jalan,